

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1. Kinerja

Menurut Mulyadi (2007), kinerja merupakan keberhasilan yang telah diwujudkan dalam sasaran strategik oleh personel, tim atau unit organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang diharapkan, sedangkan menurut Rivai (2008), “Kinerja merupakan hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama”. Berdasarkan pengertian kinerja tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan hasil akhir dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan oleh seseorang dalam perusahaan sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.

3.2. Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja merupakan proses yang dilakukan oleh perusahaan dalam melakukan evaluasi terhadap perilaku pegawai dalam melakukan pekerjaan dengan melihat kriteria yang sudah menjadi standar dalam perusahaan dan kemudian mengkomunikasikan informasi tersebut kepada pegawai (Jackson & Mathis, 2006). Berdasarkan definisi penilaian kinerja tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja merupakan tahapan atau kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja pegawai dalam melaksanakan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.

3.2.1. Tujuan Penilaian Kinerja

Adapun tujuan penilaian kinerja menurut Samsudin (2010) yaitu sebagai berikut:

1. Administratif, yaitu memberikan arah untuk penetapan promosi, transfer dan kenaikan gaji.
2. Informatif, yaitu memberikan data kepada manajemen tentang prestasi kerja bawahan dan memberikan data kepada individu tentang kelebihan dan kekurangannya.
3. Motivasi, yaitu menciptakan pengalaman belajar yang memotivasi pegawai untuk mengembangkan diri dan meningkatkan prestasi kerja mereka.

Pada tingkat unit organisasi, penilaian kinerja bertujuan untuk:

1. Menentukan kontribusi suatu unit atau divisi dalam perusahaan terhadap organisasi perusahaan secara keseluruhan.
2. Memberikan dasar bagi penilaian prestasi manajer unit/divisi dalam perusahaan.
3. Memberikan motivasi bagi manajer unit/divisi dalam mengelola divisi seirama dengan tujuan umum perusahaan.

3.2.2. Metode Penilaian Kinerja

Menurut Malayu (2007), mengatakan bahwa ada beberapa metode penilaian kinerja, di antaranya sebagai berikut:

1. *Rating scale*

Metode ini merupakan metode yang dilakukan langsung oleh atasan atau supervisor untuk mengukur karakteristik, seperti inisiatif, ketergantungan, kematangan, dan kontribusi terhadap tujuan kerja.

2. *Employee comparison*

Metode ini merupakan metode penilaian yang dilakukan dengan cara melakukan perbandingan antara seorang pekerja dengan pekerja lainnya.

3. *Checklist*

Metode ini merupakan metode dimana bagian personalia akan memberikan masukan atau informasi kepada pegawai yang dinilai.

4. *Freeform easy*

Metode ini merupakan metode yang mengharuskan seorang penilai membuat sebuah karangan yang menggambarkan orang/pegawai yang sedang dinilai.

5. *Critical incident*

Metode penilaian ini merupakan metode dimana atasan yang merupakan penilai akan mencatat semua kejadian mengenai tingkah laku bawahannya sehari-hari kemudian dimasukkan ke dalam buku catatan khusus.

6. *Assessment centre*

Metode ini merupakan metode dimana perusahaan akan membentuk tim penilai khusus baik dari luar, dari dalam maupun kombinasi dari luar dan dalam.

7. *Management by objective*

Metode ini merupakan metode penilaian dimana pegawai akan diikutsertakan dalam pemutusan persoalan dengan memperhatikan kemampuan bawahan dalam menentukan sarannya masing-masing yang ditekankan pada pencapaian sasaran perusahaan.

3.3. Sistem Informasi

3.3.1. Pengertian Sistem

Sistem merupakan sekumpulan komponen yang saling terkait, bekerja sama dengan batas yang jelas untuk mencapai tujuan dengan menerima *input* dan menghasilkan *output* dalam proses transformasi terorganisir (O'Brien & Marakas, 2010). Menurut Soeherman & Pinontoan (2008), sistem adalah komponen-komponen yang saling bekerja sama dan berinteraksi satu sama lain untuk menghasilkan tujuan tertentu. Berdasarkan pengertian sistem dari masing-masing ahli maka dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan sekumpulan komponen yang terorganisasi dan saling tergantung untuk mencapai tujuan atau *output* tertentu.

3.3.2. Pengertian Informasi

Menurut Sutarman (2009), Informasi adalah sekumpulan fakta yang diorganisasikan dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai arti bagi penerima. Menurut O'Brien & Marakas (2010), informasi merupakan data yang telah diubah menjadi konteks yang bermanfaat dan berarti bagi para pengguna. Pendapat lain diungkapkan oleh Kristanto (2007) yang mengatakan bahwa informasi adalah kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerima. Berdasarkan definisi informasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang telah diolah menjadi sedemikian rupa sehingga dapat memberikan manfaat bagi penerima.

3.3.3. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan komponen-komponen yang berupa manusia, prosedur, data dan teknologi yang dapat digunakan untuk menghasilkan informasi

yang bernilai untuk pengambilan keputusan (Soeherman & Pinontoan, 2008). Menurut Alter dalam Sarno (2009), “sistem informasi merupakan sebuah sistem yang menggunakan teknologi informasi untuk menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mendapatkan, memanipulasi atau menampilkan informasi yang dibutuhkan oleh satu atau lebih proses bisnis. Berdasarkan pengertian sistem informasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan sebuah sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang dapat menampilkan informasi sehingga dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan.

3.4. *Hypertext Preprocessor* (PHP)

PHP (*Hypertext Preprocessor*) adalah sebuah bahasa *scripting* yang terpasang pada HTML (*Hypertext Markup Language*). PHP menurut Sutarman (2003), merupakan salah satu bahasa *server-side* yang didesain khusus untuk aplikasi web. PHP merupakan sebuah *server-side embedded script language*, dimana perintah-perintah yang diberikan akan sepenuhnya dijalankan oleh *server* tetapi disertakan pada halaman HTML biasa.

PHP memiliki keunggulan dimana bahasa ini mendukung banyak basis data seperti MySQL, MS-SQL, Ms. Access, PostgreSQL, mSQL, dan Oracle. Kelebihan lain dari PHP menurut Sutarman (2003), yaitu:

1. PHP mudah dibuat dan kecepatan akses tinggi
2. PHP dapat berjalan dalam web *server* yang berbeda dalam web *server* yang berbeda dan dalam sistem operasi yang berbeda pula.
3. PHP merupakan bahasa yang *embedded* yang artinya dapat diletakkan dalam tag HTML.
4. PHP dapat digunakan secara gratis.


3.5. MySQL


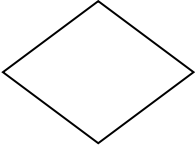
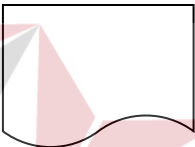
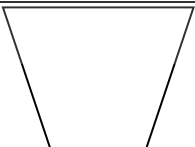

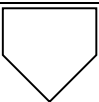
MySQL (*My Structured Query Language*) adalah *software* basis data yang tergolong dalam tipe *database server* dan bersifat *open source* (Kadir, 2009). *Database server* merupakan jenis *database* yang secara aktif memantau permintaan akses terhadap data. MySQL memiliki beberapa keuntungan yaitu bersifat gratis yang dapat dengan mudah diunduh di *internet*, selain itu *database mysql* bersifat *multiplatform* yang dapat diakses berbagai sistem operasi. *Database MySQL* dapat digunakan dalam pembuatan aplikasi berbasis web dan *desktop*.

3.6. Bagan Alir Dokumen

Bagan alir dokumen memiliki 2 jenis yaitu *Document Flow* dan *System Flow*. *System flow* merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem (Marlinda, 2004). *System flow* biasa digunakan untuk menunjukkan urutan-urutan proses yang terjadi dalam sistem serta menunjukkan apa yang sedang dilakukan oleh sistem. *System flow* memiliki simbol-simbol yang digunakan untuk pembuatan urutan proses sistem, simbol pada *sysflow* dijelaskan pada tabel 3.1. Penjelasan dari simbol-simbol yang digunakan dalam *system flow* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Simbol *Flowchart*

No.	Simbol	Nama Simbol	Fungsi
1.		Terminator	Simbol yang digunakan untuk menunjukkan awal atau akhir dari aliran proses.


No.	Simbol	Nama Simbol	Fungsi
2.		Proses Komputerisasi	Simbol yang menunjukkan sebuah langkah proses atau operasi.
3.		<i>Decision</i>	Simbol yang menunjukkan sebuah logika pengambilan keputusan dengan nilai <i>true</i> atau <i>false</i> .
4.		<i>Document</i>	Simbol yang digunakan untuk menunjukkan dokumen <i>input</i> dan <i>output</i> baik untuk proses manual atau computer.
5.		<i>Input/output</i>	Simbol yang menunjukkan data yang menjadi <i>input</i> atau <i>output</i> proses.
6.		Kegiatan manual	Simbol yang digunakan untuk menunjukkan pekerjaan yang dilakukan secara manual
7.		<i>On page Connector</i>	Simbol yang digunakan untuk menghubungkan antar simbol-simbol yang berada pada halaman yang sama.
8.		<i>Off Page Connector</i>	Simbol yang digunakan untuk menghubungkan antar simbol-

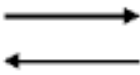
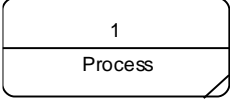
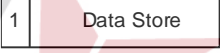
No.	Simbol	Nama Simbol	Fungsi
			simbol yang berada pada halaman yang berbeda.

3.7. Data Flow Diagram (DFD)

Menurut Kendall (2003), *Data Flow Diagram* (DFD) adalah suatu model yang menggambarkan interaksi antara data yang tersimpan, darimana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem serta proses apa yang menghasilkan data tersebut. Model ini dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik. *Data Flow Diagram* memiliki simbol-simbol yang digunakan untuk pembuatan urutan proses sistem, simbol pada *data flow diagram* dijelaskan pada tabel 3.2. Penjelasan dari simbol-simbol yang digunakan dalam *data flow diagram* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Simbol *Data Flow Diagram*

No.	Simbol	Nama Simbol	Fungsi
1.		Simbol <i>External Entity</i>	Simbol yang menunjukkan orang, kelompok atau sistem lain di luar sistem yang dibuat untuk dapat menerima atau memberikan informasi atau data kedalam sistem yang dibuat.

No.	Simbol	Nama Simbol	Fungsi
2.		<i>Data Flow</i>	Simbol yang menunjukkan arus data yang menghubungkan dua proses atau entitas dengan proses.
3.		<i>Process</i>	Simbol yang menggambarkan proses dimana aliran data masuk dan ditransformasikan ke aliran data keluar.
4.		<i>Data Store</i>	Simbol yang digunakan untuk menggambarkan proses penyimpanan data.